



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan *score* (*sehingga terjadi perbedaan score*) antara ketiga model prediksi financial distress yang digunakan dalam penelitian ini dalam memprediksi financial distress pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji *paired sampel t-test* antara ketiga model menghasilkan nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan *score* dalam memprediksi financial distress antara model Altman Z-score, model Springate, dan model Grover dalam memprediksi financial distress dengan tingkat keyakinan 95%.
2. Model Springate merupakan model prediksi dengan tingkat akurasi tertinggi dengan tingkat akurasi sebesar 80,7% dengan tingkat error pada *type error I* dan *type error II* masing-masing sebesar 1,75% dan 17,54% sehingga model Springate merupakan model yang paling sesuai diterapkan dalam memprediksi financial distress pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan model Altman Z-score dan model Grover memiliki tingkat akurasi masing-masing sebesar 75,44% dan 66,67%.

B. Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan karena adanya pengetahuan yang sangat terbatas. Oleh karena itu, peneliti



memberikan beberapa saran yang diharap dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak dari hasil penelitian ini. Beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambahkan model prediksi lain seperti model Ohlson, Zmijewski, Fuzzy, Beaver, atau model prediksi lainnya untuk mencoba memprediksi *financial distress* menggunakan rasio keuangan yang berbeda-beda untuk mendapatkan hasil prediksi yang lebih baik. Selain itu peneliti juga bisa mencoba menerapkan penelitian pada sektor berbeda seperti sektor manufaktur namun pada sub sektor lainnya atau pada lainnya seperti sektor property dan real estate seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dian & Ariany, 2022), dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya juga disarankan menambah rentang waktu atau periode waktu dalam penelitian maupun dalam mengkategorikan perusahaan yang mengalami *financial distress* atau tidak agar hasil yang diperoleh bisa lebih akurat, atau dengan membandingkan kondisi perusahaan periode dalam keadaan baik dan saat dalam keadaan buruk untuk menguji apakah memberikan tingkat akurasi yang hampir sama atau tidak. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan jumlah sampel lebih banyak dalam kondisi *financial distress* dibandingkan dalam kondisi *non financial distress*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah uji SPSS lainnya sebagai pendukung tingkat prediksi model prediksi *financial distress*.

2. Bagi Investor

Untuk para investor, sebaiknya melakukan prediksi *financial distress* untuk dijadikan bahan pertimbangan sebelum menentukan perusahaan yang ingin dijadikan tempat berinvestasi untuk mengurangi tingkat risiko dalam pemilihan perusahaan. Investor dapat mempertimbangkan penggunaan model-model prediksi *financial distress*



dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress* dimasa yang akan datang sehingga investor dapat membuat keputusan terbaik sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan, sebaiknya mempertimbangkan menggunakan model-model prediksi *financial distress*. Penggunaan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi *financial distress* pada model-model prediksi diharapkan bisa membantu perusahaan dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan atau tidak di masa yang akan datang. Diharapkan dengan rasio-rasio keuangan yang ada dalam model prediksi bisa menjadi pendorong bagi perusahaan untuk segera memperbaiki kinerjanya sebelum perusahaan mengalami *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.